

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *GENERATIVE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 1 PALIYAN GUNUNGKIDUL**

ARTIKEL E-JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Gunawan Hendra Wijaya
11201241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Artikel E-Jurnal yang berjudul “*Keefektifan Strategi Generative dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan Gunungkidul*” ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 23 Oktober 2015

Pembimbing I,



Prof. Dr. Haryadi

NIP 19460812 198003 1 001

Pembimbing II,



Beniati Lestyarini, M.Pd.

NIP 19860527 200812 2 002

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *GENERATIVE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 1 PALIYAN GUNUNGKIDUL**

**Oleh Gunawan Hendra Wijaya
NIM 11201241033**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *generative* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* dalam menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menguji keefektifan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah *Control Group Pretest Posttest Design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa strategi *generative* dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Berdasarkan hasil undian, ditetapkan bahwa kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis teks laporan hasil observasi. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil perhitungan uji-t skor *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol menghasilkan t_{hitung} adalah 3.971 dengan db 60 diperoleh nilai $p = 0,000$. Nilai p lebih kecil dari 5% ($p < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi *generative* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *generative*. Hasil perhitungan uji-t skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen menghasilkan t_{hitung} 14.546 dengan db 30 diperoleh nilai $p = 0,000$. *Pretest* dan *posttest* kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} 10.113 dengan db 30 dan diperoleh $p = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *generative* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Paliyan.

Kata Kunci: Strategi *Generative*, teks laporan hasil observasi.

**THE EFFECTIVENESS OF GENERATIVE STRATEGY ON WRITING
TEXT OBSERVATION REPORT LEARNING TOWARDS
STUDENTS OF CLASS VII SMPN 1 GUNUNGKIDUL**

**by Gunawan Hendra Wijaya
11201241033**

ABSTRACT

This study aimed to determine there is or there isn't difference significant between student to follow lesson with double entry jurnal strategy and student to follow lesson without double entry journal in writing text observation report. The research also purpose checking effective generative strategy in lesson using text observation report to student grade VII SMPN 1 Paliyan.

This research using quantitativ approach with experiment quasi method. Research design is Control Group Pretest Posttest Design. Variable in this research are two, independent variable generative strategy and dependent variable is from of writing text observation report. Population is this research is student grade VII SMPN 1 Paliyan. Sample to take this technique is random sampling based doorprize result, grade VII C is experiment class and VII E is control class. Validity is using fill validity with expert judgment. File entry technique using test writing text observation report. Result test normality and homogeneity base file research to distribuse of normal and homogeny. This file continue to analize using uji-t.

Result of uji-t score posstest experiment group and posttest control group $t_h = 3.971$ with df 60 get score $p = 0,000$. Score p lower 5% ($p < 0,05$). Result uji-t is different significant between experiment group getting lesson writing text observation report with using generative strategy and control group getting lesson writing text observation report without using generative strategy. Result of uji-t score pretest are posttest experiment group $t_h = 14.546$ with df 30 get score $p = 0,000$. Result of uji-t score pretest are posttest experiment group $t_h = 10.113$ with df 30 get score $p = 0,000$. Score p lower from significant draft 5% ($p < 0,05$). So result is generative strategy effective using lesson writing text observation report in student grade VII SMPN 1 Paliyan.

Keywords: generative strategy, text observation report learning.

A. PENDAHULUAN

Kegiatan menulis sangat penting dalam kehidupan karena dapat melatih individu untuk berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. yang harus dilatih secara terus menerus. Sekolah merupakan salah satu tempat atau wadah yang cocok untuk membimbing dan melatih kemampuan menulis setiap individu. Ada banyak jenis teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013, antara lain eksplanasi, eksposisi, teks anekdot, teks laporan hasil observasi, cerita moral/fabel, diskusi dan lain sebagainya (Kemendikbud, 2013). Dari berbagai macam jenis teks tersebut salah satunya adalah teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang menyajikan informasi secara umum mengenai sesuatu berdasarkan hasil pengamatan. Berdasarkan observasi di SMPN 1 Paliyan, banyak siswa yang tidak menyukai kegiatan menulis. Siswa kesulitan memulai dan mengembangkan ide dalam menulis. Misalnya untuk menulis teks laporan hasil observasi.

Mayoritas siswa masih beranggapan bahwa teks laporan hasil observasi itu sulit. Di SMPN 1 Paliyan guru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode penugasan.

Menurut Huda (2013) ada beberapa strategi atau metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, antara lain *jigsaw*, *snowball throwing*, *Generative*, *generative*, *example and non-example*, dan lain-lain. Peneliti memilih strategi *generative* sebagai strategi yang akan diujicobakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Strategi *generative* adalah strategi yang dalam pembelajarannya mengharuskan siswa untuk melalui empat tahap, yaitu mengingat, menggabungkan, mengolah, dan memerinci. Strategi *Generative* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMP Negeri 1 Paliyan. Dengan demikian untuk mengetahui strategi ini efektif atau tidak untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, perlu dilakukan penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan.

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu: (1) Mengetahui perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *generative* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan. (2) Mengetahui keefektifan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan strategi *generative* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan.

B. KAJIAN TEORI

1. Strategi *Generative*

a. Pengertian Strategi *Generative*

Strategi *generative* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berusaha menyatukan gagasan-gagasan baru dengan skema pengetahuan yang telah dimiliki siswa (Wittrock via Huda, 2013:309).

1) Tahap-tahap Strategi *Generative*

Menurut Huda (2013) ada empat tahap dalam strategi *generative*, yakni sebagai berikut.

a. Mengingat (*recall*)

Aktivitas ini melibatkan siswa untuk menarik kembali informasi dari memori lama. Tujuannya adalah mempelajari informasi berdasarkan fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman.

b. Menggabungkan (*integration*)

Aktivitas ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya. Tujuan dari integrasi adalah mentransformasi informasi ke dalam bentuk yang mudah diingat.

c. Mengolah (*organization*)

Kegiatan ini melibatkan siswa untuk menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan gagasan dan konsep yang baru.

2) Langkah-langkah Pembelajaran dengan Strategi *Generative*

a. Guru memberikan tema yang hendak dibahas oleh siswa.

b. Siswa menulis beberapa hal yang berkaitan dengan tema teks (mengingat).

- c. Guru memberikan pengetahuan baru dengan memberikan informasi tambahan kepada siswa berkaitan dengan tema teks (menggabungkan).
 - d. Siswa membuat peta konsep memadukan berbagai informasi yang telah siswa dapat (mengolah).
 - e. Siswa siswa menghubungkan berbagai informasi yang telah diolah ke dalam bentuk yang lebih terperinci dan terstruktur. (memerinci).
 - f. Siswa membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan peta konsep dan referensi-referensi tambahan yang sudah ditulis siswa.
2. Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno, 2006). Teks laporan observasi atau *report* adalah teks yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau mengklasifikasikan informasi. Teks ini memiliki urutan yang logis tentang fakta

tanpa keterlibatan personal peneliti. Teks laporan hasil observasi menginformasikan sesuatu yang hidup seperti hewan, tumbuhan atau benda mati seperti sungai, laut (Kemendikbud, 2013). Menurut Knapp (2005) teks laporan hasil observasi adalah teks yang di dalamnya seringkali terdapat klasifikasi. Suatu objek dapat diklasifikasikan dengan jalan menggolongkan atau membuat kategori. Klasifikasi dapat berupa klasifikasi teknis atau umum tergantung pada objek yang dideskripsikan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyajikan informasi umum mengenai sesuatu yang berfungsi mendeskripsikan atau mengklasifikasikan informasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi. Desain penelitian yang digunakan adalah *Control Group Pretest Posttest Design*. Variabel penelitian ada dua,

yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi *Generative*. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan yang terdiri dari VIIA, VIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF. Masing-masing kelas terdiri dari 31 dan 32 siswa. Jadi, total keseluruhan populasi adalah 187 siswa. Penentuan sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu dengan sistem undian. Dua kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas VIIC sebagai kelompok eksperimen dan VIIE sebagai kelompok kontrol, masing-masing kelas berjumlah 31 siswa.

Tahap praeksperimen dilakukan dengan pemberian tes awal kepada seluruh kelompok eksperimen maupun kontrol. Pada tahapan ini, kedua kelompok diberikan tes awal yang sama. Tes

awal dilakukan dengan memberikan penugasan kepada kedua kelompok untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan tema Biota Laut. Pengontrolan terhadap kemampuan menulis awal dilakukan dengan menggunakan rumus uji-*t*.

Setelah kedua kelompok diberikan tes awal dengan penugasan menulis teks laporan hasil observasi kemudian dilakukan tahap selanjutnya, yaitu perlakuan. Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu dengan penugasan menggunakan strategi *Generative* dalam menulis teks laporan hasil observasi. Pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan strategi *Generative* dalam menulis teks laporan hasil observasi. Pada kelompok kontrol diberikan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan pendekatan saintifik.

Pemberian tes akhir pada kedua kelompok dilakukan pada saat kelompok eksperimen telah selesai diberikan perlakuan dengan menggunakan *Generative* dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Pada saat pelaksanaan tes akhir, kedua kelompok diberikan tema yang sama dan selanjutnya mereka harus menulis teks laporan hasil observasi secara individu. Pengontrolan terhadap kemampuan menulis awal dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes menulis teks laporan hasil observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji persyaratan analisis data digunakan dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dari hasil tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dan data skor tes akhir dari tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 : Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median
Pretes kelompok eksperimen	31	71	44	57,19	57,00
Pretes kelompok kontrol	31	76	49	57,41	56,00
Postes kelompok eksperimen	31	77	61	71,32	72,00
Postes kelompok kontrol	31	84	52	66,00	66,00

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen lebih signifikan setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi *Generative*.

1. Uji Persyaratan Analisis Data
 - a. Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi awal dan nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi akhir, baik terhadap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hasil uji normalitas data menggunakan program komputer SPSS versi 22.0 ditampilkan dalam tabel 2.

Tabel 2 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Data	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Tes awal kelompok eksperimen	0,855	Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 = normal
2	Tes akhir kelompok eksperimen	0,728	Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 = normal
3	Tes awal kelompok kontrol	0,573	Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 = normal
4	Tes akhir kelompok kontrol	0,797	Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 = normal

Hasil penghitungan SPSS 22.0 menunjukkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini normal. Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat

diketahui berdistribusi normal. Syarat agar varians dapat dinyatakan normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05. Jadi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dilakukan setelah uji normalitas sebaran data. Hasil penghitungan data menggunakan program komputer SPSS versi 22.0 menunjukkan varians yang homogen. Syarat agar varians dapat dinyatakan homogen apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 3 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Data Kemampuan Menulis Teks laporan hasil observasi

No.	Data	Levene Statistic	df	p	Keterangan
1	Tes awal	0,028	62	0,868	Sig. 0,854 > 0,05 = homogen
2	Tes akhir	1,745	62	0,191	Sig. 0,142 > 0,05 = homogen

Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas varians tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks laporan

hasil observasi menggunakan program komputer SPSS versi 22.0 menunjukkan bahwa kedua data tersebut mempunyai varians yang homogen. Data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Syarat data bersifat signifikan apabila p lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4 : Rangkuman Hasil Uji – t Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	thitung	db	p	Keterangan
Tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	3,971	60	0,000	$p < 0,05 =$ signifikan

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui besar thitung (th) adalah 3.606 dengan db 60 diperoleh nilai p sebesar 0,001. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi *Generative* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *Generative*.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Tabel 5 : Rangkuman Hasil Uji – t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks laporan hasil observasi Kelompok Eksperimen

Data	thitung	db	p	Keterangan
Tes awal dan akhir kelompok eksperimen	14,546	30	0,000	$p < 0,05 =$ signifikan

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui hasil penghitungan uji – t pada tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen diperoleh thitung (th) adalah 14.546 dengan df 30 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) menyatakan pembelajaran di kelas eksperimen efektif.

Tabel 6 : **Rangkuman Hasil Penghitungan Gain Score**

Data	<i>g</i>	Keterangan
Tes awal – tes akhir kelompok eksperimen	0,32293918	<i>gain</i> eksperimen > <i>gain</i> kontrol = lebih efektif
Tes awal – tes akhir kelompok kontrol	0,19237389	

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui *gain score* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan *gain score* kelompok kontrol. Dengan demikian, hasil penghitungan *gain score* menunjukkan bahwa strategi *Generative* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Piyungan.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah analisis data dengan menggunakan uji – t, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1) Hipotesis Pertama

Ho: hipotesis nihil. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan meng-

gunakan strategi *Generative* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Generative* di SMPN 1 Piyungan, **ditolak**.

Ha: hipotesis alernatif. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Generative* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Generative* di SMPN 1 Piyungan, **diterima**.

2) Hipotesis Kedua

Ho: hipotesis nihil. Strategi *Generative* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa VII SMPN 1 Piyungan, **ditolak**.

Ha: hipotesis alernatif. Strategi *Generative* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa VII SMPN 1 Piyungan., **diterima**.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks laporan hasil observasi antara Kelompok yang Menggunakan Strategi *Generative* dan Kelompok yang Tidak Menggunakan *Generative*

Hasil tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada taraf yang sama. Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas varians tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan program komputer SPSS versi 22.0 menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang homogen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok berada pada kemampuan yang sama. Setelah kedua kelompok dinyatakan pada taraf yang sama, masing-masing kelompok diberi perlakuan.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan strategi *Generative*. Penggunaan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun langkah pembelajarannya sebagai berikut.

- a. Guru melakukan apersepsi terkait dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
- b. Guru menjelaskan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
- c. Guru menyampaikan tema gambar yang hendak diobservasi oleh siswa. Siswa menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan tema objek.
- d. Guru menampilkan sebuah *slide* dengan tema gambar yang akan diobservasi oleh siswa.
- e. Siswa mengamati gambar kemudian mengolah informasi yang telah dituliskan sebelumnya dengan informasi baru yang didapat melalui

gambar sesuai dengan langkah strategi *generative*.

- f. Guru membagikan lembar kerja siswa dan menginstruksikan siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan tema dan gambar yang disajikan.

2. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi awal siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diketahui dari hasil tes awal yang dilaksanakan sebelum perlakuan. Pada tes awal, siswa diminta untuk menulis teks laporan hasil observasi. Tema tulisan yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah “Biota Laut”. Tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih tergolong rendah. Skor terendah tes awal dalam kelompok eksperimen sebesar 44 dan Skor

tertinggi sebesar 71. Skor terendah dan tertinggi tes awal kelompok kontrol yaitu terendah sebesar 49 dan tertinggi sebesar 76.

3. Deskripsi Kondisi Akhir Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kondisi akhir kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan pascates keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman penyekoran tes menulis teks laporan hasil observasi. Tema tulisan yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah “Gunung Berapi”.

4. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi antara Kelompok yang Menggunakan Strategi *Generative* dan Kelompok yang Tidak Menggunakan Strategi *Generative*

Hasil tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kemampuan

menulis teks laporan hasil observasi antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada taraf yang sama. Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas varians tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan program komputer SPSS versi 22.0 menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang homogen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok berada pada kemampuan yang sama. Setelah kedua kelompok dinyatakan pada taraf yang sama, masing-masing kelompok diberi perlakuan.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan strategi *generative*. Guru menjelaskan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Guru menyampaikan tema gambar yang hendak diobservasi oleh siswa. Siswa menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan tema objek. Guru menampilkan sebuah *slide* dengan

tema gambar yang akan diobservasi oleh siswa. Siswa mengamati gambar kemudian mengolah informasi yang telah dituliskan sebelumnya dengan informasi baru yang didapat melalui gambar sesuai dengan langkah strategi *generative*. Guru membagikan lembar kerja siswa dan menginstruksikan siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan tema dan gambar yang disajikan. Tema-tema yang digunakan dalam perlakuan kelompok eksperimen, yaitu: (1) hiu, (2) sungai, (3) sampah, dan (4) sapi.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama mengalami peningkatan rata-rata nilai pada saat tes akhir. Tingkat signifikansi dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diketahui melalui pengujian *gain score*. Berdasarkan hasil pengujian *gain score* dapat diketahui bahwa *gain score* kelompok eksperimen sebesar 0,32293918 dan *gain score* kelompok kontrol sebesar 0,19237389. Hal tersebut menunjukkan bahwa *gain score* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan *gain score*

kelompok kontrol. Dengan demikian, hasil penghitungan *gain score* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki tingkat signifikansi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

E. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Terdapat perbedaan skor menulis teks laporan hasil observasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *generative* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative*. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan uji-t skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 22.0. Dari uji-t data tersebut, diketahui besarnya

t adalah 3.971 dengan db 60 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p=0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor menulis teks laporan hasil observasi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

- 2) Penggunaan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *generative*. Keefektifan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dengan penghitungan *gain score* (g). Hasil penghitungan g pada kelompok eksperimen sebesar 0,32293918 sedangkan pada kelompok kontrol nilai g sebesar 0,19237389. Hasil penghitungan *gain score*

tersebut menunjukkan nilai *g* pada kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai *g* pada kelompok kontrol, sehingga menunjukkan bahwa strategi *generative* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

2. Implikasi

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan ini memberikan bukti tentang keefektifan strategi *generative* pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Strategi ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi karena dapat membantu siswa mengolah informasi dengan lebih terstruktur dan sistematis.

3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Perlu adanya penelitian selanjutnya untuk mengetahui keefektifan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis

teks laporan hasil observasi dengan populasi yang lebih luas.

- 2) Strategi *generative* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

F. DAFTAR PUSTAKA

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Knapp, Peter dan Watkins, Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar Technologies For Teaching and Assesing Writing*. Sydney: University of New South Wales Press.

Suparno. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.